

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari SPSS 17.0 *for windows*, yaitu dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Price Earnings Ratio* (PER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial terhadap harga saham.
  - a. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa variabel EPS secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai signifikan 0.000 (lebih kecil daripada taraf signifikansi 0.05) dan nilai t-hitung sebesar 7.936. Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Wilfida (2006). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Yuningsih (2007) yang menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan baik sebelum maupun setelah adanya pemecahan saham.
  - b. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa variabel PER secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai signifikan 0.034 (lebih kecil daripada taraf signifikansi 0.05) dan nilai t-hitung sebesar 2.205. Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Puji dan Rahayu (2006). Hasil penelitian ini tidak

konsisten dengan hasil penelitian Pangesti dan Aji (2007) yang menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

- c. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa variabel DPR secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dapat dilihat dari nilai signifikan yang lebih besar daripada taraf signifikannya ( $0.976 > 0.05$ ) dan nilai t-hitung yang diperoleh yaitu  $-0.030$ . Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Khusni (2008). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Oktavia (2006) yang menunjukkan bahwa analisis hubungan kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap harga pasar saham.

2. Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Price Earnings Ratio* (PER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan terhadap harga saham.

Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *Earnings Per Share* (EPS), *Price Earnings Ratio* (PER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur untuk perioda 2006-2008, ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang lebih besar daripada taraf signifikannya ( $0.799 > 0.05$ ) dan nilai t-hitung yang diperoleh yaitu  $-0.256$ . Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Katili (2005). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Putriandini (2008) yang menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS), *Price Earnings Ratio* (PER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan tingkat bunga deposito berpengaruh secara signifikan terhadap harga pasar saham.

## **5.2 Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini masih terdapat beberapa keterbatasan seperti:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perioda penelitian selama tiga tahun dari tahun 2006-2008, yang dianggap terlalu pendek.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu EPS, PER, dan DPR yang digunakan sebagai indikator informasi bagi para calon investor dalam memprediksi harga saham perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang masih terbatas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

## **5.3 Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya.
  - a. Perlu adanya penelitian sejenis dengan interval waktu yang lebih panjang dan data yang berbeda, serta sampel yang lebih besar mengingat perkembangan dunia pasar modal di Indonesia.
  - b. Dapat menambah beberapa faktor atau variabel yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu dapat juga melakukan perbandingan dengan penelitian yang terdapat di luar negeri untuk mengetahui variabel-variabel apakah yang berpengaruh terhadap harga saham yang terdapat pada negara-negara selain Indonesia.

c. Sampel masih terbatas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, maka dimungkinkan untuk dapat mengganti dengan perusahaan lain yang lebih luas seperti perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 untuk dapat melihat pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

2. Untuk perusahaan.

Perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus dan menyampaikan informasi yang cukup kepada investor mengenai perkembangan perusahaan. Pengumuman mengenai EPS, PER dan DPR merupakan indikator informasi penting yang harus disampaikan oleh perusahaan pada pemegang saham dan dalam menentukan besarnya DPR pihak manajemen harus memperhatikan kinerja mereka yang dapat dilihat antara lain melalui laba bersih dan arus kas operasi secara bersama-sama.

3. Untuk investor.

Untuk mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi sebaiknya para investor maupun calon investor mencari tahu mengenai profil perusahaan. Profil perusahaan dapat diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan Instansi Pemerintah yaitu Bapepam.